

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data tentang Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan antara variabel likuiditas terhadap variabel kebijakan dividen. Sehingga tingginya likuiditas perusahaan akan membuat dividen yang dibagikan kecil, sebaliknya, rendahnya likuiditas perusahaan akan membuat dividen yang dibagikan tinggi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas terhadap variabel kebijakan dividen. Sehingga tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan berarti mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi berarti memiliki pembayaran dividen yang tinggi, sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas yang rendah berarti memiliki pembayaran dividen yang rendah.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap variabel kebijakan dividen. Variasi likuiditas

dan profitabilitas dapat menjelaskan sebesar 25.5% terhadap variabel kebijakan dividen.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa hasil empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan. Kebijakan dividen merupakan indikator kesejahteraan para pemegang saham, karena tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Dengan melihat beberapa faktor, perusahaan dapat mengambil keputusan mengenai kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil penelitian ini, faktor likuiditas dan profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebijakan dividen, begitu pula sebaliknya jika para pemegang saham ingin memprediksikan dividen yang akan didapat oleh para pemegang saham, faktor likuiditas dan profitabilitas perusahaan dapat digunakan sebagai acuan para pemegang saham dalam memprediksi dividen yang akan mereka terima.

Dari hasil penelitian ini, likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen, hal ini dapat diimplikasikan bahwa perusahaan dalam membagikan dividen atau membuat kebijakan dividen membutuhkan informasi mengenai kas dan laba yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga kas dan laba menjadi faktor penting dan memiliki pengaruh yang besar terhadap kebijakan dividen.

Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki kas atau likuiditas yang tinggi umumnya ingin mempertahankan likuiditas perusahaan untuk menghindari risiko dan ketidakpastian masa depan, oleh karena itu perusahaan dengan likuiditas yang tinggi, membagikan dividen dengan jumlah kecil. Lebih lanjut, dalam menghitung rasio likuiditas ini menggunakan *current ratio* atau rasio lancar yang tidak hanya dipengaruhi oleh kas saja tetapi juga piutang dan persediaan yang mana kedua akun tersebut tergolong aktiva yang tidak sedemikian likuid. Dan peluang investasi yang memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi pun akan menjadi pertimbangan perusahaan ketika memiliki likuiditas yang tinggi sehingga membayar dividen dengan jumlah yang kecil, karena sebagian kas akan digunakan untuk investasi.

Selanjutnya, perusahaan yang tidak memiliki laba yang cukup, tidak dapat membayarkan dividen kepada pemegang saham. Informasi mengenai laba perusahaan juga dapat digunakan oleh para investor atau pemegang saham untuk memprediksi atau meramalkan pembayaran dividen yang diharapkan oleh para pemegang saham. Seperti yang dijelaskan pada teori *Signaling Hypothesis* bahwa kenaikan dividen merupakan suatu tanda bahwa perusahaan akan mendapatkan laba yang baik di masa mendatang. Sebaliknya, penurunan dividen diyakini sebagai tanda perusahaan akan menghadapi masa sulit di waktu mendatang.

Dengan menggunakan *return on investment* dalam menghitung rasio profitabilitas, dapat terlihat bahwa laba yang diperoleh perusahaan dari investasi dapat membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kapabilitas yang baik dalam mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan yang akan digunakan dalam kebijakan dividen. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham untuk tetap berinvestasi pada perusahaan manufaktur.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan diharapkan tetap memprioritaskan kesejahteraan para pemegang saham yang dapat diwujudkan dengan pembagian dividen secara stabil karena stabilitas pembagian dividen dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham kepada perusahaan.
2. Bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat mengatur likuiditas dan profitabilitas yang akan dihasilkan dengan lebih baik lagi agar kesejahteraan para pemegang saham selalu terpenuhi.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel dari perusahaan dilain sektor atau memperbanyak sampel yang ada dengan menggunakan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi pembagian dividen atau kebijakan dividen suatu perusahaan seperti aturan-aturan hukum, kebutuhan pendanaan perusahaan, kemampuan untuk meminjam, pajak, dan variabel lainnya.
4. Untuk calon investor, diharapkan memiliki informasi mengenai likuiditas dan profitabilitas perusahaan yang akan dijadikan sasaran ketika akan memulai investasi sebagai peramalan (*forecasting*) atas dividen yang akan didapatkan.